

**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA INDONESIA
MATERI PANTUN ANAK MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN KREATIF-PRODUKTIF
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 028
TAMBANG KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

JERITA MAYA SARI

NIM. 10818004665

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA INDONESIA
MATERI PANTUN ANAK MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN KREATIF-PRODUKTIF
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 028
TAMBANG KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S. Pd.)



Oleh

JERITA MAYA SARI

NIM. 10818004665

**PROGRAM STUDI GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Materi Pantun Anak melalui Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif pada Siswa Kelas IV SD Negeri 028 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Jerita Maya Sari NIM 10818004665 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Sya`ban 1431 H
8 Agustus 2010 M

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.
M.Pd.

Dra. Murny,

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Materi Pantun Anak melalui Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif pada Siswa Kelas IV SD Negeri 028 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Jerita Maya Sari NIM 10818004665 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 29 Rajab 1432 H
01

J

uli 2011 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag

Dra. Risnawati, M.Pd

Penguji I

Penguji II

Drs. Martius, M.Hum

Nurhayati, S.Ag.,M.Hum

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag
NIP. 197002221997032001

PENGHARGAAN

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis ucapkan, atas izin Allah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selawat beserta salam tidak lupa penulis kirimkan pada Nabi Muhammad s.a.w yang telah merubah alam ini dari alam kebodohan pada alam yang berilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul “Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Materi Pantun Anak Melalui Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 028 Tambang Kecamatan Tambang” yang merupakan hasil karya penulis yang disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini telah banyak melibatkan berbagai pihak, sehingga penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

1. Kepada yang terhormat rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. DR. H. M. Nazir.
2. Kepada yang terhormat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ibu DR. Hj. Helmiati, M.Ag serta seluruh akademika yang telah membantu menulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Kepada yang terhormat ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ibu Sri Murhayati, M.Ag
4. Kepada yang terhormat Dra. Murny, M. Pd yang telah memberikan bimbingan serta arahan yang berguna bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen yang telah memberikan ilmunya tanpa kenal lelah semoga jasa-jasanya dibalas oleh Allah SWT.
6. Bapak kepala sekolah SD Negeri 028 Tambang Kecamatan Tambang serta majelis guru dan seluruh pegawai administrasi.

7. Kehadiran ayahhanda dan ibunda tercinta yang senantiasa mendo'akan penulis dan memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Buat kakakku Fetri Arisonta, Pendi, dan buat adek Della, Gery yang selalu memberikan hiburan apabila penulis dalam kesulitan atau masalah.
9. Buat yang teristimewa Dedi Irawan yang selalu setia menemani penulis baik suka maupun dalam keadaan duka dan selalu memberikan dorongan dalam penulisan skripsi ini, terimakasih atas pengorbanan dan bantuannya.
10. Kepada seluruh teman dan sahabatku yang kiranya tidak dapat kusebutkan namanya satu persatu.

Sebagai manusia tentu tidak terlepas dari khilap dan salah, penulis menyadari penulisan skripsi ini masih belumlah kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun selalu penulis terima dengan tangan terbuka. Akhirnya kepada yang kuasa penulis selalu bermohon semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi semua pihak. Amiin.

Pekanbaru Agustus 2010
Penulis

JERITA MAYA SARI
NIM. 10818004665

ABSTRAK

Jerita Maya Sari (2010) : Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Materi Pantun Anak Melalui Strategi Pembelajaran Kraetif-Produktif Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 028 Tambang Kecamatan Tambang.

Memperhatikan kenyataan yang terjadi pada siswa kelas IV SDN 028 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, yaitu rendahnya minat belajar Bahasa Indonesia siswa pada materi pantun anak, maka penulis merasa perlu melakukan perbaikan pembelajaran dengan melakukan penelitian dengan penerapan strategi pembelajaran Kraetif-Produktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran Kraetif-Produktif dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pantun anak siswa kelas IV SDN 028 Tambang Kecamatan Tambang

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 028 Tambang Kecamatan Tambang. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Instrumen penelitian ini terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi minat belajar siswa selama pembelajaran berlangsung dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Kraetif-Produktif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, pada siklus I diketahui bahwa minat belajar Bahasa Indonesia hanya 48% dari 21 siswa. Namun setelah dilakukan perbaikan pada siklus ke 2 maka lebih meningkat dan telah mencapai 76% dari seluruh siswa. Dari data ini menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Melalui Penerapan Strategi Kreatif-Produktif Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 028 Tambang Kecamatan Tambang akan meningkat”.di “**Diterima**” artinya apabila diterapkan strategi *Kraetif-Produktif* secara benar dan sesuai dengan materi pelajaran yang dipelajari maka dapat meningkatkan minat belajar siswa.

ABSTRACT

Jerita Maya Sari (2010): Increase interest learns child quatrain matter Indonesian passes study strategy creative-voluminous in class student IV SD country 028 Tambang district Tambang.

Pay attention fact that in class student IV SD country 028 Kampar regency Tambang district Tambang, that is the low interest learns student Indonesian in child quatrain matter, so author feels to do study repair with do watchfulness with study strategy applications creative-voluminous. This watchfulness aims to detect study strategy creative-voluminous in increase interest learns in class student child quatrain matter Indonesian subject IV SDN 028 Tambang district Tambang

This watchfulness is carried out at SD country 028 Tambang district Tambang. This watchfulness form class action watchfulness. This watchfulness instrument consists of teacher activity observation sheet and interest observation sheet learns student during study goes on with study strategy applications creative-voluminous.

Based on watchfulness result that carried out to pass 2 cycles, in my cycle is known that interest learns only 48% from 21 students. But after done repair in cycle to 2 so more increase and achieve 76% from entire students. From this will show that hypothesis that sound “strategy applications creative-voluminous interest learns in class student Indonesian subject IV SD country 028 Tambang district Tambang increase “accepted” mean when applied strategy creative-voluminous truely and as according to lesson matter that studied so can increase interest learn student.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis	7
1. Pengertian Belajar	7
2. Pengertian Minat Belajar	8
3. Belajar Pantun	9
4. Jenis-Jenis Pantun	10
5. Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif	11
6. Langkah-langkah Pembelajaran	12
B. Penelitian yang Relevan	13
C. Hipotesis Tindakan	14
D. Indikator Keberhasilan	15

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian	18
B. Tempat Penelitian	18
C. Rancangan Penelitian	19
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	21

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	22
1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 028 Tambang.....	22

2. Keadaan guru.....	23
3.Keadaan Siswa.....	23
4.Sarana dan Prasarana.....	25
5.Kurikulum.....	27
B. Hasil Penelitian.....	28
1. Sebelun dilakukan Tindakan (Data Awal)	28
2. Deskripsi Siklus I.....	30
3. Deskripsi Siklus II.....	38
C. Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

<i>Tabel</i>	<i>Halaman</i>
1.4 Data keadaan Guru SDN 028 Tambang	23
2.4 Data Siswa Siswi SDN 028 Tambang	24
3.4 Nama-nama Siswa Kelas IV SDN 028 Tambang.....	25
4.4 Keadaan Sarana dan Prasaran SDN 028 Tambang.....	26
5.4 Hasil Observasi Minat Belajar Sebelum Tindakan	29
6.4 Observasi Aktivitas Guru Siklus I	33
7.4 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	34
8.4 Observasi Minat Belajar Siswa Siklus I	35
9.4 Observasi Aktivitas Guru Siklus II	42
10. 4 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	43
11. 4 Observasi Minat Belajar Siswa Siklus II.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai warga negara Indonesia kita merasa bangga dengan memiliki bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia, sebagai mana yang telah diikrarkan dalam sumpah pemuda. Bahasa Indonesia merupakan bahasa Nasional, bahasa resmi, bahasa persatuan serta bahasa pengantar dilembaga-lembaga pendidikan, maka oleh sebab itu kita harus merasa bangga untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar dengan aturan-aturan berbahasa yang baik.

Dalam (KTSP) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, mata pelajaran Bahasa Indonesia memuat beberapa standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik agar dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berbahasanya, program tersebut disesuaikan dengan tujuan dan fungsi bahasa Indonesia yang ruang lingkupnya meliputi aspek mendengar, aspek berbicara, aspek membaca dan aspek menulis. Keempat aspek tersebut merupakan hal yang penting dan harus dikuasai oleh siswa, namun aspek keterampilan berbicara merupakan suatu bagian keterampilan berbahasa yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang dikemukakan oleh Tarigan bahwa berbicara adalah keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebut kemampuan berbicara atau berujar dipelajari.¹

Dengan melihat standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diharapkan dalam kurikulum yang sudah diberikan kepada peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada siswa kelas IV SD Negeri 028 Tambang Kecamatan Tambang

¹ Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Agkasa, 1981) hlm 3

Kabupaten Kampar salah satu standar kompetensinya adalah mendengarkan pengumuman dan pembacaan pantun.

Berdasarkan pengamatan, sebagai seorang guru Bahasa Indonesia di SD Negeri 028 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, penulis melihat minat belajar pantun siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia rendah, hal itu dapat ditandai dari sikap siswa yang acuh ketika guru mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi pantun anak, ketika guru meminta siswa untuk membacakan dan mendengarkan pantun yang ada di buku paket, sebagian siswa terlihat tidak berminat dan kurang perhatian mendengarkan pantun yang dibacakan.

Minat adalah suatu keadaan dimana orang mempunyai perhatian terhadap suatu objek disertai keinginan untuk mempelajari maupun membuktikan objek tersebut.² Berdasarkan ungkapan di atas maka minat belajar pantun adalah suatu keadaan dimana siswa mempunyai perhatian terhadap pantun, ingin tahu, dan merasa senang dalam mempelajari pantun tersebut.

Setelah penulis melakukan refleksi awal, rendahnya minat siswa dalam belajar terutama pada materi pantun anak, karena dalam proses pembelajaran guru kurang kreatif dalam menumbuhkan minat siswa untuk mendengarkan pantun yang dibacakan, pantun yang dibacakan hanya pantun-pantun yang ada di buku paket tanpa mencari pantun-pantun yang berasal dari sumber lain yang dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar Bahasa Indonesia khususnya mendengarkan pantun yang dibacakan.

Kelemahan dalam proses pembelajaran tersebut mengakibatkan timbulnya penomena-penomane pada siswa dalam proses pembelajaran yaitu:

1. Sebagian siswa kurang mempunyai perhatian terhadap pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam membaca pantun

² Walgito, *Psikologi Umum* (Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Fakultas Psikologi UGM, 1977) hlm, 153

2. Sebagian siswa kurang ingin tahu dengan pantun yang dibacakan
3. Sebagian siswa tidak merasa senang dalam mempelajari pantun yang sedang di pelajari.
4. Sebagian siswa kurang merespon pantun yang dibacakan guru dalam belajar bahasa Indonesia.

Memperhatikan uraian fenomena yang terjadi di SD Negeri 028 Tambang Kecamatan Tambang, rendahnya minat belajar pantun siswa tersebut pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka seorang guru Bahasa Indonesia dituntut untuk melakukan perbaikan pembelajaran tentunya dengan menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan kompetensi dasar dan standar kompetensi yang telah ditetapkan, oleh sebab itu maka penulis tertarik untuk mencoba menerapkan strategi pembelajaran kreatif-produktif. Strategi ini merupakan strategi yang dikembangkan dengan mengacu kepada berbagai pendekatan pembelajaran yang diasumsikan mampu meningkatkan kualitas belajar mengajar.³ Strategi pembelajaran ini bertujuan untuk:

- a. Mendorong siswa untuk kreatif
- b. Mengajari siswa dengan beberapa metode untuk menjadi kreatif.
- c. Menerima ide-ide kreatif yang dihasilkan siswa

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dan melihat karakteristik dari strategi pembelajaran kreatif-produktif maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Materi Pantun Anak Melalui Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 028 Tambang Kecamatan Tambang”**

B. Definisi Istilah

³ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hlm 138

Agar tidak menimbulkan kesalah pahaman dalam memahami masalah yang diteliti oleh penulis, terutama yang digunakan pada judul penelitian tindakan kelas ini, maka perlu penegasan tentang istilah-istilah yaitu:

- a. Strategi pembelajaran merupakan rencana pertemuan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran.⁴
- b. Minat Belajar adalah suatu keadaan dimana orang mempunyai perhatian terhadap suatu objek disertai keinginan untuk mempelajari maupun membuktikan objek tersebut lebih lanjut.⁵
- c. Strategi Kreatif-Produktif adalah suatu strategi pengajaran cara meningkatkan kreativitas yang masih terpendam dalam diri siswa

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah, "Apakah Penerapan Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif dapat Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia pada Materi Pantun anak Siswa Kelas IV SD Negeri 028 Tambang Kecamatan Tambang?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran Kreatif-Produktif dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Indonesia pada materi pantun anak Siswa Kelas IV SD Negeri 028 Tambang Kecamatan Tambang

2. Manfaat Penelitian

⁴ Wina Sanjaya, *Strtaegi Pembelajaran Berorentasi Standar Proses Pendidikan* (Kencana: Jakarta, 2008) hlm, 26

⁵ Walgito *Op Cit*, hlm, 153

Berdasarkan tujuan dari penelitian tindakan kelas ini maka diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi:

- a. Bagi siswa, Penerapan Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif dapat meningkatkan Minat belajar Bahasa Indonesia Materi Pantun anak Siswa Kelas IV SD Negeri 028 Tambang Kecamatan Tambang
- b. Bagi guru, Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif ini dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran di SD Negeri 028 Tambang Kecamatan Tambang.
- c. Bagi sekolah, tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 028 Tambang Kecamatan Tambang.
- d. Bagi peneliti sendiri, hasil dari penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai suatu landasan dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang dan berlangsung seumur hidup. Semenjak dia lahir sampai kelahirannya nanti, salah satu tanda orang belajar adanya perubahan tingkah laku pada dirinya, perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (Psicomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).¹

Disamping pengertian-pengertian tersebut, ada beberapa pengertian lain dan cukup banyak, baik yang dilihat secara mikro, dilihat dalam arti luas atau pun terbatas/khusus. Dalam arti luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksud sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.²

2. Pengertian Minat Belajar

Dalam mencapai tujuan pembelajaran proses belajar mengajar tidak akan terlepas dari efektivitas metode yang digunakan guru. Bahan pelajaran akan diterima oleh siswa dengan baik jika disampaikan dengan metode mengajar yang baik dan sempurna. Metode guru dalam proses belajar mengajar hendaknya dapat menumbuhkan minat belajar siswa,

¹ S.Sadiman Dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007) hlm 2

² Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007) hlm 20

karena dengan minat yang tinggi akan memperbesar tercapainya tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran.

Menurut Walgito minat belajar adalah suatu keadaan dimana orang mempunyai perhatian terhadap suatu objek disertai keinginan untuk mempelajari maupun membuktikan objek tersebut lebih lanjut.³ Sedangkan menurut Winkel menyatakan bahwa minat belajar adalah kecendrungan subjek yang timbul untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu, merasa senang mempelajari materi itu.⁴ Dari pernyataan kedua ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan keadaan dimana siswa mempunyai perhatian, keinginan dan merasa senang terhadap mata pelajaran yang sedang dipelajari.

Minat belajar merupakan keadaan dimana siswa mempunyai perhatian terhadap pelajaran, ingin tahu dan merasa senang dalam mempelajarinya. Dengan demikian minat belajar pantun dapat dilihat dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Siswa mempunyai perhatian terhadap pelajaran yang sedang dipelajari yaitu mendengarkan pantun yang dibacakan.
2. Siswa ingin tahu dengan materi pelajaran (pantun) yang sedang dibacakan guru.
3. Siswa merasa senang mempelajari materi pelajaran (pantun) yang sedang dibacakan.
4. Dalam belajar siswa menunjukkan keinginan untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif.
5. Siswa berusaha mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Siswa berinteraksi antara siswa dengan sesama siswa atau antara guru dan siswa.

³ Walgito *Op Cit*, hlm, 153

⁴ Winkel, *Bimbingan dan Konsling di Sekolah* (Jakarta: PT Grasindo, 1991) hlm 37

3. Pantun

a. Pengertian Pantun

Pantun adalah bentuk puisi lama yang terdiri atas 4 larik se bait dan biasanya menggunakan ragam bahasa Melayu.⁵ Pantun adalah bentuk puisi lama yang terikat oleh jumlah baris dalam satu bait, rima akhir, jumlah suku kata, dan adanya sampiran isi.⁶ Pantun adalah salah satu keterampilan berbicara, berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari. Berbicara erat kaitannya dengan perkembangan kosa kata, kata yang diperoleh oleh sang anak melalui kegiatan mendengarkan, menyimak dan membaca. Kebelum-matangan dalam kegiatan-kegiatan berbahasa. Juga perlu kita sadari bahwa keterampilan-keterampilan yang diperlukan bagi kegiatan berbicara yang efektif banyak persamaannya dengan apa yang dibutuhkan bagi komunikasi yang efektif dalam keterampilan-keterampilan berbahasa yang lainnya.⁷

Pantun yang dipelajari di sekolah dasar pada umumnya adalah pantun yang sifatnya menghibur, pantun yang dibaca bertujuan untuk menghibur pendengar, pembicara berusaha menarik pendengar dengan berbagai cara agar pendengar tertawa dan terhibur, sipembicaranya misalnya menciptakan humor, lelucon, spontanitas kisah-kisah jenaka dan lain sebagainya.

Salah satu pantun anak yang di pelajari di kelas IV sekolah dasar adalah seperti berikut:

*Kera besar di dekat sumur
Masuk rumah tidak terhalang
Cermin besar ditendang hancur
Disangka musuh datang menyerang⁸*

⁵ Surana, *Aku Cinta Bahasa Indonesia* (Tiga Serangkai: Jakarta, 2004) hlm 40

⁶ Nursalim, *Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia*, (Infinite:Pekanbaru, 2005) hlm 177

⁷ Tarigan, *Op Cit*, hal.39

⁸ Surana, *Op C it* hlm 68.

b. Ciri-ciri Pantun

Ciri-ciri pantun yaitu isinya terdapat pada larik (baris) ketiga dan keempat.⁹

Pantun juga mempunyai ciri-ciri tersendiri yaitu:

1. Setiap bait empat baris atau larik
2. Dalam satu bait, baris pertama berirama akhir dengan baris ketiga. Baris ke dua berirama akhir dengan baris ke empat
3. Setiap baris, jumlah suku katanya delapan sampai dua belas kata.
4. Baris-baris dalam setiap bait hubungannya kurang logis.
5. Baris pertama dan kedua merupakan sampiran, sedangkan baris ke tiga dan keempat merupakan isi pantun.

c. Jenis-jenis Pantun

Jenis-jenis pantun di antaranya adalah pantun bersajak, pantun berirama silang a b a b maksudnya mempunyai persamaan bunyi dengan larik ketiga dan larik kedua, mempunyai persamaan bunyi/persajakan dengan larik keempat yang bersajak adalah pada akhir larik.

Menurut isinya, pantun dapat dibedakan menjadi:

- 1) Pantun anak
- 2) Pantun orang muda
- 3) Pantun orang tua.¹⁰

Selain itu masih ada beberapa jenis pantun yaitu:

- 1) Pantun berkait atau pantun rantai

⁹ Ibid, 68

¹⁰ Nursalim, *Op Cit* hlm 177

Pantun berkait adalah pantun yang baris atau baitnya diulang pada baris bait berikutnya. Baris kedua bait pertama dijadikan baris pertama bait kedua. Baris kedua bait kedua dijadikan baris pertama bait ketiga. Baris kedua bait ketiga dijadikan baris pertama bait keempat. Baris-baris itu seolah-olah saling berkaitan atau berantai.

2) Karmina atau Pantun Kilat.

Karmina adalah pantun kilat yang jumlah suku katanya terdiri atas empat sampai enam suku kata dengan contoh:

Dahulu parang

Sekarang besi

Dahulu sayang

Sekarang benci.¹¹

5. Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif

Kreativitas terkait langsung dengan produktivitas dan merupakan bagian esensial dalam pemecahan masalah. Bagaimana cara meningkatkan kreativitas yang masih terpendam dalam diri siswa? Menurut Wankat dan Oreovoc (1995) meningkatkan kreativitas siswa dapat dilakukan dengan:

- a. Mendorong siswa untuk kreatif (*tell student to be creative*).
- b. Mengajari siswa beberapa metode untuk menjadi kreatif (*teach student some creativity methods*), dan
- c. Menerima ide-ide kreatif yang dihasilkan siswa (*accept student to be creative exercises*)

Dalam usaha mendorong agar siswa menjadi kreatif (*tell student to be creative*) dapat dilakukan dengan cara, antara lain:

¹¹ Ibid, hlm 178

- a. Mengembangkan beberapa pemecahan masalah yang kreatif untuk suatu masalah,
- b. Memberikan beberapa cara dalam memecahkan suatu masalah, dan
- c. Membuat daftar beberapa kemungkinan solusi untuk suatu masalah.

Dalam mengajari siswa Agar menjadi kreatif (*teach student some creativity methods*), dapat dilakukan dengan:

- a. Mengembangkan ide sebanyak-banyaknya,
- b. Mengembangkan ide berdasarkan ide-ide orang lain,
- c. Jangan memberi kritik pada saat pengembangan ide,
- d. Mengevaluasi ide-ide yang telah ada, dan
- e. Menyimpulkan ide terbaik.

Terimalah ide-ide kreatif yang dihasilkan siswa(*accept the result of creative exercises*). Hal terpenting dalam tahap ini adalah menerima ide-ide siswa dan bantulah siswa membangun ide-ide yang lebih cemerlang. Secara operasional hal ini bisa dilakukan dengan:

- a. Memberi catatan tentang aspek yang positif dari ide,
- b. Memberi catatan tentang aspek negatif dari ide, dan
- c. Memberi catatan hal yang sangat menarik dari ide.

6. Langkah-Langkah Pembelajaran

Dalam pelaksanaan dikelas strategi pembelajaran kreatif-produktif ini menempuh tahapan dan langkah-langkah yaitu :

1. Orientasi dengan mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, dan hasil yang diharapkan.

2. Eksplorasi dengan memberikan motivator/ menumbuhkan minat, mengarahkan dan memberikan bimbingan belajar.
3. Interpretasi yaitu membimbing dan fasilitator.
4. Re-kreasi dengan memberikan dorongan, mengarahkan, menumbuh kembangkan kreasi daya cipta.
5. Evaluasi dengan memberikan evaluasi dan memberikan balikan.¹²

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan yang penulis baca selama ini yaitu:

1. **Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca yang Benar dalam Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Pujian dan Hadiah pada Siswa Kelas I SD Negeri 028 Ganting Kecamatan Salo** penelitian ini dilakukan oleh saudari **Lusi** yang dilakukan dalam dua siklus yang mana motivasi siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I motivasi siswa dalam belajar hanya 60 % atau sekita 18 orang dari 28 siswa dan meningkat menjadi 80 % atau 24 orang dari 28 siswa. Secara motivasi siswa dalam belajar berada pada klasifikasi “Tinggi” dan berada pada rank 25-36.
2. **Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Melalui Media *Flash Card* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD Muhammadiyah 069 Penyasawan Kecamatan Kampar** penelitian ini dilakukan oleh saudari **Dona Safitri** yang dilakukan dalam dua siklus. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, pada siklus I diketahui bahwa tingkat motivasi belajar membaca siswa telah mencapai klasifikasi “Cukup Tinggi” belum mencapai indikator yang diharapkan dalam penelitian ini, dan setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua maka meningkat pada klasifikasi “sangat tinggi”.

¹² Made Wena, *Op Cit* hlm 143.

Pada dasarnya telah banyak peneliti terdahulu yang meneliti tentang mata pelajaran Bahasa Indonesia, relevansinya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa. Namun perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu strategi yang digunakan, kelas dan sekolah yang berbeda.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoretis di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “ Melalui Penerapan Strategi Kreatif-Produktif Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 028 Tambang Kecamatan Tambang akan meningkat.

D. Indikator Keberhasilan

a. Indikator Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran Kreatif-Produktif yaitu sebagai berikut:

1. Guru mengkomunikasikan tujuan, materi pembelajaran yang akan dicapai
2. Guru mengkomunikasikan waktu, langkah-langkah pembelajaran, dan hasil yang diharapkan.
3. Guru memberikan motivator/menumbuhkan minat.
4. Guru mengarahkan dan memberikan bimbingan belajar.
5. Guru memberikan membimbing dan fasilitator.
6. Guru memberikan dorongan, mengarahkan, menumbuhkan kembangkan kreasi daya cipta.
7. Evaluasi dengan memberikan evaluasi dan memberikan balikan

b. Indikator Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran Kreatif-Produktif yaitu sebagai berikut:

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan, materi pembelajaran yang akan dicapai
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang waktu, langkah-langkah pembelajaran, dan hasil yang diharapkan
3. Siswa termotivasi dan berminat dalam mendengarkan pantun yang dibacakan
4. Dengan bimbingan guru siswa membaca pantun dengan baik
5. Dengan dorongan dan arahan dari guru siswa membaca pantun dengan baik
6. Siswa membaca pantun sendiri dengan baik tanpa bimbingan dari guru.

c. Indikator Minat Belajar

Indikator minat belajar membaca pantun siswa diambil dari ciri-ciri minat belajar kemudian di modifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu:

- a. Siswa mendengarkan pantun yang sedang dibacakan guru.
- b. Siswa memperhatikan pantun yang sedang dibacakan guru.
- c. Siswa menirukan cara membaca pantun yang dibacakan guru.
- d. Siswa merasa senang mendengarkan pantun yang sedang dibacakan.
- e. Siswa menunjukkan keinginan untuk mempelajari pantun
- f. Siswa berusaha cara membaca pantun yang benar.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan Penerapan Strategi Kreatif-Produktif siswa yang mempunyai minat tinggi dalam belajar mencapai 75%.

d. Teknik Analisis Data.

Analisa data yang digunakan adalah dengan penganalisaan secara deskriptif terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan tingkat minat belajar siswa. Menurut Sudjana yang dimaksud dengan analisis deskriptif adalah usaha melukiskan dan menganalisis kelompok yang diberikan tanpa membuat atau menarik kesimpulan tentang populasi atau kelompok yang lebih besar.¹³

Dengan pengukurannya adalah dengan melihat persentase kegiatan yang dilakukan guru maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Sangat sempurna	: 81% -- 100%
sempurnan	: 61% – 80%
Cukup Sempurna	: 41% – 60%
Kurang sempurna	: 21% – 40%
Tidak sempurna	: 0% – 20%. ¹⁴

Sedangkan pengukuran terhadap aktivitas dan minat belajar siswa adalah dengan menentukan persentase aktivitas dan tingkat minat belajar siswa maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu:

Sangat Tinggi	: 81% -- 100%
Tinggi	: 61% – 80%
Cukup Tinggi	: 41% – 60%
Rendah	: 21% – 40%
Sangat Rendah	: 0% – 20%. ¹⁵

¹³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000) hlm 57.

¹⁴ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Alfabeta: Jakarta, 2008). hlm, 89

¹⁵ *Ibid*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada Siswa Kelas IV SDN 028 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan jumlah siswa 21 orang, 11 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Penelitian dimulai bulan Mei 2010 sampai hingga Juli 2010 pada tahun pelajaran 2009-2010. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 028 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sedangkan objeknya adalah minat belajar membaca pantun melalui strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif.

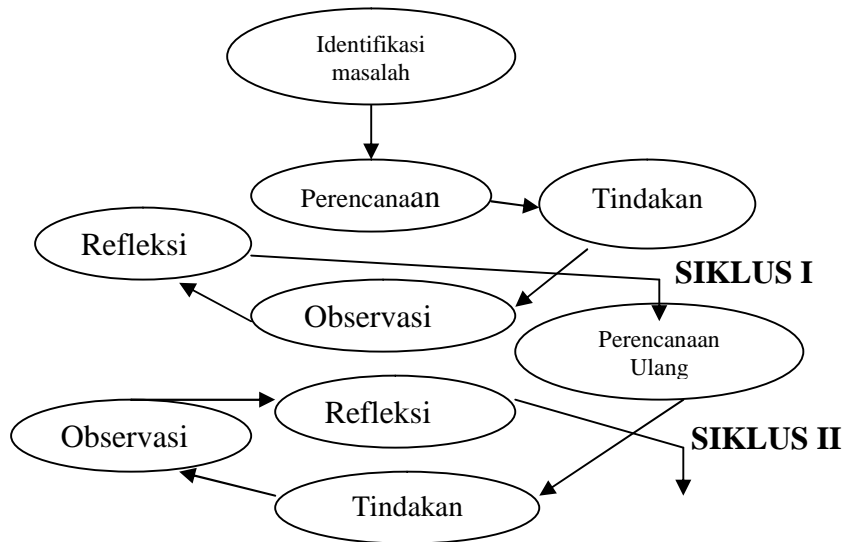
Dalam penelitian tindakan ini terdiri atas dua variabel yaitu strategi pembelajaran Kreatif-Produktif dan minat belajar Bahasa Indonesia

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi dan melakukan penelitian di SDN 028 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Propinsi Riau. SD Negeri 028 terletak di Desa Kuapan Kecamatan Tambang. Jarak desa kuapan dengan kota kecamatan yaitu lebih kurang 4 km dan jarak dengan kota Kabupaten yaitu lebih kurang 30km.

C. Rancangan Penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang melalui langkah-langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi dan dapat didesain seperti gambar dibawah ini.



a. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan kelas ini adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah:

1. Menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah Penerapan Strategi Kreatif-Produktif
2. Meminta kesediaan teman sejawat (observer)
3. Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung
4. Menyusun format pengamatan minat belajar siswa

b. Implementasi Tindakan

1. Orientasi dengan mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, dan hasil yang diharapkan.
2. Eksplorasi dengan memberikan motivator/menumbuhkan minat, mengarahkan dan memberikan bimbingan belajar.
3. Interpretasi yaitu membimbing dan fasilitator.
4. Re-kreasi dengan memberikan dorongan, mengarahkan, menumbuhkan kembangkan kreasi daya cipta.

5. Evaluasi dengan memberikan evaluasi dan memberikan balikan

c. Observasi

Observasi yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian ditempat berlangsungnya peristiwa dan peneliti berada bersamaan objek yang diteliti. Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam penelitian tindakan ini adalah dengan menggunakan format yang telah disediakan sebelumnya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan penulis melakukan diskusi dengan observer, hasil dari pengamatan dan diskusi tersebut penulis melakukan refleksi diri untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah:

- a) Data aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi
- b) Data minat belajar siswa dalam proses pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi.

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dianalisis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Data aktivitas belajar siswa yang dilihat dari hasil pengamatan (observasi).

Pengamatan yaitu penelitian yang dilakukan melalui observasi dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian ditempat berlangsungnya peristiwa dan peneliti berada bersamaan objek yang diteliti.

- b. Data minat belajar siswa dilihat dari hasil pengamatan (observasi) dengan beberapa indikator yang diperoleh dari ciri-ciri minat belajar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDN 028 Tambang

Sekolah Dasar yang pertama kali berdiri di Desa Kuapan Kecamatan Tambang adalah SDN 001 lokasi SDN ini ditepi jalan diperkirakan berdiri pada tahun 1997. Karena bertambahnya penduduk sehingga menyebabkan sekolah tersebut tidak mampu menampung lagi. Maka muncullah inisiatif permintaan membangun gedung baru. Proses awal dilakukan dengan masyarakat dalam hal ini tanah warga atau nama ibu Ros seluas 100x100M² dibangun SD yang baru yakni SDN 028 Tambang.

Ditinjau dari lokasi letaknya dikampung terendam, RW 02 Dusun 01 pasar danau bingkuang. Pada tahun 2001 mulai pembangunannya dan selesai pada tahun 2002, dan diresmikan pada bulan juli 2002. adapun kepala sekolah yang bertugas disekolah ini adalah:

1. Bapak Syaiful Anwar (1997-2005)
2. Bapak Amaruddin (2005-sekarang)

Sekolah ini mempunyai areal tempat bermain yang cukup luas, sehingga memungkinkan bagi murid-murid untuk bermain secara leluasa di halaman sekolah.

2. Keadaan Guru

Keberadaan dan kualitas seorang guru akan sangat menentukan terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan. Untuk mengetahui keadaan guru-guru SDN 028 Tambang, Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.4
Data Keadaan Guru SDN 028 Tambang Kecamatan Tambang
Tahun Pelajaran 2009/2010

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Amaruddin	D-II	Kepala Sekolah
2.	Sudirman	D-II	Wakil Kepala Sekolah
3.	Suslawati	D-II	Guru Kelas II
4.	Nurhayati	S-I	Guru Kelas VI
5.	Abdurrahman	D-II	Guru Penjas
6.	Yasnimar	S-I	Guru Kelas I
7.	Nurasiah	D-II	Guru Agama
8.	Rahmiati	S-I	Guru Bhs. Inggris
9.	Indrawati	D-II	Guru Armel
10.	Lisa Dona	D-II	Guru Kelas III
11	Darniati	D-II	Guru Kelas IV
12	Yuslinar	S-I	Guru Kelas V
13	Ahmad	SD	Jaga Sekolah

Sumber data : Statistik Keadaan Guru SDN 028 Tambang Kecamatan Tambang

3. Keadaan siswa

Proses pendidikan tidak akan terlaksana jika siswa tidak ada. Penelitian ini dilakukan pada kelas IV. Untuk mengetahui keadaan siswa kelas IV SDN 028 Tambang Kecamatan Tambang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.4
Data Keadaan Siswa-siswi SDN 028 Tambang
Kecamatan Tambang Tahun Pelajaran 2009/2010

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	19	14	33
2	II	10	11	21
3	III	12	8	20
4	IV	11	10	21
5	V	11	9	20
6	VI	11	10	21
Jumlah		74	62	136

Sumber Data : SDN 028 Tambang Kecamatan Tambang

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada kelas IV SD Negeri 028 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Tahun pelajaran 2009-2010. Untuk mengetahui jumlah dan nama-nama siswa kelas IV yang menjadi subjek dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3.4
Nama-nama Siswa Kelas IV SDN 028 Tambang
yang di Observasi

No	Nama Murid	Jenis Kelamin
1	RISKI WARISMAN	L
2	ADE YULIANTO	L
3	DELPERO	L
4	AGUS DWIKI	L
5	GERALDO	L
6	ERLINA SARI	P
7	JHONATA	L
8	JODY GADY	L
9	FARHAN PADILLA	L
10	NINDIA NABILA	P
11	RIFKA	P
12	RIKO NURSAL	L
13	RORI EDRI	L
14	SAFIRA NIAN TI	P
15	SISI RAMADANI	P
16	WINDA ATIKA	P
17	WINDA MEDIANA	P
18	INDRA PATARA	L
19	RIKA PEBRIANA	P
20	UCI WULANDARI	P
21	PUTRI MARINDI	P

Sumber data : SDN 028 Tambang Kecamatan Tambang

4.Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang paling dominan dalam kelangsungan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan. Sehingga dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang tujuan pendidikan.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SDN 028 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Keadaan Sarana dan Prasaran SDN 028 Tambang
Tahun Pelajaran 2009/2010

No	Nama Barang/Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Belajar	6 lokal
2.	Ruang Kantor	1 unit
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 unit
4.	Ruang Majelis Guru	1 unit
5.	Meja dan Kursi Guru	18 unit
6.	Kursi Murid	140 unit
7.	Meja Murid	70 unit
8.	Meja dan Kursi Kepala Sekolah	1 unit
9.	Papan Tulis	7 buah
10.	Jam Dinding	4 buah
11.	Lonceng	1 buah
12.	Lemari	9 buah
13.	Dispenser	1 buah
14.	WC	1 unit

Sumber data : SDN 028 Tambang Kecamatan Tambang

Selain sarana dan prasarana di atas, SDN 028 Tambang Kecamatan Tambang dilengkapi dengan:

a. Alat-alat pelajaran seperti:

- | | |
|-----------------------------|--------|
| (1) Alat peraga Matematika | 5 unit |
| (2) Alat pembelajaran Sains | 2 unit |
| (3) Alat pembelajaran IPS | 6 unit |
| (4) Peta dinding Indonesia | 5 buah |

(5) Peta dunia (globe)	3 buah
(6) Gambar Presiden dan Wakil Presiden	7 pasang
(7) Gambar burung garuda	7 buah

b. Sarana Olahraga seperti:

(1) Bola kaki	1 buah
(2) Bola volley	2 buah
(3) Bola kasti	3 buah
(4) Bola takraw	2 buah
(5) Net	2 buah

5. Kurikulum

Kurikulum dalam dunia pendidikan islam dikenal dengan kata-kata “manhaj” yang berarti jalan yang terang yang dilalui oleh pendidik bersama anak didiknya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka.

William. B Ragan, sebagaimana dikutip S. Nasution berpendapat bahwa kurikulum meliputi sebuah program dan kehidupan di sekolah.¹ Sementara itu Harold B. Albery mendefinisikan kurikulum adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh sekolah terhadap para siswanya.²

Kurikulum merupakan bahan tertulis yang dimaksud untuk digunakan oleh para guru di dalam melaksanakan pengajaran untuk siswanya. Dalam suatu sekolah kurikulum memegang peranan penting karena proses pendidikan dan pengajaran di suatu lembaga pendidikan mengacu kepada kurikulum. Adapun kurikulum yang dijadikan acuan di SDN SDN 028 Tambang Kecamatan Tambang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006.

¹ Armei, Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002) hlm. 30

² Syafrudin, Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm.

B. Hasil Penelitian

1. Sebelum Dilakukan Tindakan

Sebelum penerapan Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif, dalam proses pembelajaran guru masih mengajar dengan cara-cara lama yaitu hanya mengandalkan ceramah dan dengan contoh-contoh yang ada pada buku paket siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran yang berlangsung sehingga minat belajar siswa rendah.

TABEL. 5.4

HASIL OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA SEBELUM TINDAKAN

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR MINAT BELAJAR						JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	
1	RISKI WARISMAN	√		√			√	3
2	ADE YULIANTO		√		√		√	3
3	DELPERO	√				√		2
4	AGUS DWIKI		√			√		2
5	GERALDO	√			√		√	3
6	ERLINA SARI			√			√	2
7	JHONATA	√			√	√		3
8	JODY GADY		√		√	√		3

9	FARHAN PADILLA			√			√	2
10	NINDIA NABILA	√			√	√		3
11	RIFKA		√	√				2
12	RIKO NURSAL				√		√	2
13	RORI EDRI	√		√				3
14	SAFIRA Nianti		√		√	√		3
15	SISI RAMADANI		√			√		2
16	WINDA ATIKA	√		√			√	3
17	WINDA MEDIANA		√		√			2
18	INDRA PATARA			√		√		2
19	RIKA PEBRIANA				√		√	2
20	UCI WULANDARI		√			√		2
21	PUTRI MARINDI	√		√				2
Jumlah siswa yang aktif pada setiap indikator		8	8	8	9	9	8	50

Keterangan :

1. Siswa mendengarkan pantun yang sedang dibacakan guru.
2. Siswa memperhatikan pantun yang sedang dibacakan guru.
3. Siswa menirukan cara membaca pantun yang dibacakan guru.
4. Siswa merasa senang mendengarkan pantun yang sedang dibacakan.
5. Siswa menunjukkan keinginan untuk mempelajari pantun
6. Siswa berusaha cara membaca pantun yang benar.

Berdasarkan hasil observasi terhadap minat belajar siswa sebelum dilakukan tindakan diketahui bahwa skor yang diperoleh siswa hanya 50. Dengan tingkat minat belajar siswa sebelum dilakukan tindakan dengan menggunakan Strategi Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif berada pada klasifikasi “Rendah” yang terletak antara rentang 21% – 40%. Siswa yang mempunyai minat tinggi dalam belajar secara umum hanya mencapai 39% ($50 \times 100 : 6 \text{ indikator} : 21 \text{ siswa}$)

2. Deskripsi Siklus I

Pelaksanaan siklus pertama dilakukan berdasarkan refleksi awal yang telah dilakukan, dengan melakukan 2 kali pertemuan yang berdasarkan kepada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP I) dan (RPP II) yang telah disusun sebelumnya.

a. Perencanaan Tindakan

Untuk kesempurnaan penelitian peneliti telah mempersiapkan perencanaan tindakan ini sesuai kebutuhan dalam penelitian, adapun hal-hal yang akan dilakukan

adalah, menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dasar dengan langkah-langkah penerapan Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif, meminta kesediaan teman sejawat (observer), menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru dan format pengamatan (lembar observasi) tingkat minat siswa selama proses pembelajaran berlangsung

b. Pelaksanaan tindakan.

1. Pertemuan pertama siklus I

Pertemuan pertama siklus pertama dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-1) yang disusun sebelumnya kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan awal dengan melakukan apersepsi dan kemudian mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan penjelasan yang lalu. Selanjutnya memberikan motivasi supaya siswa bersemangat dalam belajar dan mengajukan beberapa pertanyaan yang menyangkut pelajaran yang lalu, dan bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru dengan benar maka guru memberikan pujian secara verbal.

Memasuki kegiatan inti guru mulai mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, dan hasil yang diharapkan. dan memberikan motivator/menumbuhkan minat, mengarahkan dan memberikan bimbingan belajar dan guru membimbing dan sebagai fasilitator dalam membaca pantun yang di ada pada buku paket. Selanjutnya guru memberikan dorongan, mengarahkan, menumbuh kembangkan kreasi daya cipta dalam membaca pantun.

Pada kegiatan akhir guru memberikan evaluasi dan memberikan balikan dari materi yang telah diajarkan pada siswa yaitu cara membaca pantun yang benar.

1. Pertemuan ke 2 siklus I

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-2) yang disusun sebelumnya. Seperti hari-hari sebelumnya kegiatan

pembelajaran dimulai dengan mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan penjelasan yang lalu tentang membaca pantun yang benar dan memberikan motivasi supaya siswa bersemangat dalam belajar dan mengajukan beberapa pertanyaan yang menyangkut pelajaran yang lalu, dan bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru dengan benar maka guru memberikan pujian secara verbal.

Pada kegiatan inti guru mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, dan hasil yang diharapkan dari membaca pantun dengan benar, memberikan motivator/menumbuhkan minat, mengarahkan dan memberikan bimbingan belajar dalam membaca pantun dengan intonasi yang tepat., membimbing dan sebagai fasilitator siswa dalam membaca pantun dengan intonasi yang tepat, memberikan dorongan, mengarahkan, menumbuh kembangkan kreasi daya cipta dalam membaca pantun.

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran adalah dengan memberikan evaluasi dan memberikan balikan dari bacaan pantun yang telah dibaca siswa, sehingga siswa dapat mengambil suatu kesimpulan dalam membaca pantun yang benar.

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung observer melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disediakan sebelumnya terhadap aktivitas guru dan siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru pada pertemuan pertama dan kedua siklus I maka hasil observasi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel hasil observasi kegiatan guru di bawah ini.

TABEL. 6.4
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

NO		ALTERNATIF
----	--	------------

	AKTIVITAS YANG DIAMATI	PERTEMUAN I		PERTEMUAN II	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Guru mengkomunikasikan tujuan, materi pembelajaran yang akan dicapai				
2	Guru mengkomunikasikan waktu, langkah-langkah pembelajaran, dan hasil yang diharapkan.				
3	Guru memberikan motivator/menumbuhkan minat.				
4	Guru mengarahkan dan memberikan bimbingan belajar.				
5	Guru memberikan membimbing dan fasilitator.				
6	Guru memberikan dorongan, mengarahkan, menumbuhkan kembangkan kreasi daya cipta.				
7	Evaluasi dengan memberikan evaluasi dan memberikan balikan				
	JUMLAH	4	3	4	3
	PERSENTASE	57%	43%	57%	43%

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Kreatif-Produktif ternyata aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan pertama hanya 4 aktivitas dari 7 indikator aktivitas guru dalam mengajar dan pada pertemuan ke dua siklus pertama juga dilakukan guru 4 aktivitas dari 7 indikator aktivitas guru dalam mengajar yang artinya aktivitas guru hanya mencapai 57%. Dibandingkan dengan tingkat kesempurnaan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran Kreatif-Produktif ternyata berada pada klasifikasi “Cukup Sempurna” antara rentang persentase 41% – 60%.

Aktivitas yang dilakukan guru tersebut mempengaruhi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dalam penerapan strategi Kreatif-Produktif yang mana aktivitas yang dilakukan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 7.4
OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	ALTERNATIF	
		PERTEMUAN I	PERTEMUAN II

		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, dan hasil yang diharapkan				
2	Siswa termotivasi dan berminat dalam mendengarkan pantun yang dibacakan				
3	Dengan bimbingan guru siswa membaca pantun dengan baik				
4	Dengan dorongan dan arahan dari guru siswa siswa membaca pantun dengan baik				
5	Siswa membaca pantun sendiri dengan baik tanpa bimbingan dari guru.				
	JUMLAH	3	2	3	2
	PERSENTASE	60%	40%	60%	40%

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung ternyata pada pertemuan pertama dan pertemuan ke dua aktivitas belajar siswa secara umum hanya mencapai 60%. Berdasarkan analisa yang dilakukan ternyata aktivitas siswa dalam belajar berada pada klasifikasi “Cukup Tinggi” yang terletak antara rentang persen 41% – 60%. Kondisi proses pembelajaran seperti yang telah dipaparkan di atas yaitu tentang aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dalam penerapan strategi pembelajaran kreatif-produktif menentukan tingkat minat belajar bahasa Indonesia siswa yang dapat dilihat pada hasil observasi minat belajar siswa pada tabel di bawah ini.

TABEL. 8.4
HASIL OBSERVASI MINAT SISWA SIKLUS I

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR MINAT BELAJAR SISWA						SKOR
		1	2	3	4	5	6	
1	RISKI WARISMAN	√		√			√	3
2	ADE YULIANTO		√	√	√		√	4
3	DELPERO	√			√	√		3
4	AGUS DWIKI		√			√		2

5	GERALDO	✓			✓	✓	✓	4
6	ERLINA SARI			✓			✓	2
7	JHONATA	✓			✓	✓		3
8	JODY GADY	✓	✓		✓	✓		4
9	FARHAN PADILLA			✓			✓	2
10	NINDIA NABILA	✓	✓	✓	✓	✓		5
11	RIFKA		✓	✓				2
12	RIKO NURSAL				✓		✓	2
13	RORI EDRI	✓		✓	✓		✓	4
14	SAFIRA NIANTI		✓		✓	✓		3
15	SISI RAMADANI		✓			✓	✓	3
16	WINDA ATIKA	✓		✓			✓	3
17	WINDA MEDIANA		✓		✓			2
18	INDRA PATARA			✓		✓		2
19	RIKA PEBRIANA				✓		✓	2
20	UCI WULANDARI	✓	✓			✓		3
21	PUTRI MARINDI	✓		✓			✓	3
Jumlah siswa yang aktif		10	10	10	10	10	11	61
Persentase		47,6%	47,6%	47,6%	47,6%	47,6%	52,3%	48%

Keterangan :

1. Siswa mendengarkan pantun yang sedang dibacakan guru.
2. Siswa memperhatikan pantun yang sedang dibacakan guru.
3. Siswa menirukan cara membaca pantun yang dibacakan guru.
4. Siswa merasa senang mendengarkan pantun yang sedang dibacakan.
5. Siswa menunjukkan keinginan untuk mempelajari pantun
6. Siswa berusaha cara membaca pantun yang benar.

Berdasarkan hasil observasi terhadap minat belajar siswa pada siklus ke I diketahui bahwa skor yang diperoleh siswa hanya 61. Dengan tingkat minat belajar siswa pada siklus ke I dengan menggunakan Strategi Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif berada pada klasifikasi “Cukup Tinggi” yang terletak antara rentang 41% – 60%. Siswa yang mempunyai minat tinggi dalam belajar secara umum mencapai 48% ($61 \times 100 : 6$ indikator : 21 siswa). Dari seluruh indikator minat siswa dalam belajar dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Siswa mendengarkan pantun yang sedang dibacakan guru, siswa yang aktif hanya 10 orang atau 47% dari seluruh siswa.
2. Siswa memperhatikan pantun yang sedang dibacakan guru, siswa yang aktif hanya 10 orang atau 47% dari seluruh siswa.

3. Siswa menirukan cara membaca pantun yang dibacakan guru, siswa yang aktif hanya 10 orang atau 47% dari seluruh siswa.
4. Siswa merasa senang mendengarkan pantun yang sedang dibacakan, siswa yang aktif hanya 10 orang atau 47% dari seluruh siswa.
5. Siswa menunjukkan keinginan untuk mempelajari pantun, siswa yang aktif hanya 10 orang atau 47% dari seluruh siswa.
6. Siswa berusaha cara membaca pantun yang benar siswa yang aktif hanya 10 orang atau 52% dari seluruh siswa.

d. Refleksi Siklus I

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang dikemukakan di atas dan melihat peningkatan minat belajar siswa, maka berdasarkan hasil diskusi peneliti dan observer sebagai pengamat terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama, terdapat beberapa kekuatan dan kelemahan sebagai catatan diantaranya adalah:

1. Penggunaan strategi Kreatif Produktif belum dilakukan guru dengan optimal, terutama dalam memberikan motivator/menumbuhkan minat masih dilakukan guru dengan kurang sempurna.
 2. Dalam mengarahkan dan memberikan bimbingan belajar belum dilakukan guru dengan sempurna.
 3. Guru belum memberikan evaluasi dan memberikan balikan secara baik dan benar
- Sedangkan kebaikan ataupun kelebihan yang terjadi selama proses pembelajaran

adalah sebagai berikut:

1. Prangkat pembelajaran sudah dipersiapkan dengan lengkap sebelum memasuki ruang kelas, sehingga proses pembelajaran lebih terarah.

2. Pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan telah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun sebelumnya.
3. Secara umum aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah mulai terfokus dan antusias.
4. Minat belajar siswa berada pada klasifikasi “Cukup Tinggi” yang terletak antara rentang 41% – 60%.

Dengan melihat kondisi proses pembelajaran yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran siklus pertama, maka perbaikan yang ingin penulis lakukan pada siklus berikutnya adalah:

1. Pada siklus berikutnya guru harus lebih terarah dalam memberikan motivator/menumbuhkan minat
2. Dalam mengarahkan dan memberikan bimbingan belajar guru harus melakukannya lebih baik dan sempurna.
3. Latihan praktik/ berdasarkan prosedur langkah-langkah yang dilakukan harus diberikan lebih optimal dan sempurna.
4. Memberikan evaluasi dan memberikan balikan harus diberikan oleh guru dengan baik dan sempurna

3. Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan siklus pertama dilakukan berdasarkan refleksi awal yang telah dilakukan, dengan melakukan 2 kali pertemuan yang berdasarkan kepada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP 3) dan (RPP 4) yang telah disusun sebelumnya.

a. Perencanaan Tindakan

Untuk kesempurnaan penelitian peneliti telah mempersiapkan perencanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi siklus pertama, adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah, menyusun RPP-3 berdasarkan standar kompetensi dasar dengan langkah-langkah penerapan Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif, meminta kesediaan teman sejawat (observer), menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru dan format pengamatan (lembar observasi) tingkat minat siswa selama proses pembelajaran berlangsung

b. Pelaksanaan tindakan.

1. Pertemuan pertama siklus II

Pertemuan pertama siklus pertama dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-3) yang disusun sebelumnya berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan awal dengan melakukan apersepsi dan kemudian mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan penjelasan yang lalu. Selanjutnya memberikan motivasi supaya siswa bersemangat dalam belajar dan mengajukan beberapa pertanyaan yang menyangkut pelajaran yang lalu.

Setelah proses pendahuluan yang dilakukan maka dilanjutkan dengan kegiatan inti Kegiatan yaitu dengan mmengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, dan hasil yang diharapkan dari menyusun pantun acak dan memberikan motivator/menumbuhkan minat, mengarahkan dan memberikan bimbingan belajar dalam menyusun pantun acak selanjutnya guru membimbing dan sebagai fasilitator siswa dalam menyusun pantun acak dan guru juga memberikan dorongan, mengarahkan, menumbuh kembangkan kreasi daya cipta dalam menyusun pantun acak

Pada kegiatan akhir guru memberikan evaluasi dan memberikan balikan dari menyusun pantun acak.

2. Pertemuan ke 2 siklus II

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-4) yang disusun sebelumnya. Seperti hari-hari sebelumnya kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan penjelasan yang lalu tentang membaca pantun yang benar dan menyusun pantun acak. Memberikan motivasi supaya siswa bersemangat dalam belajar dan mengajukan beberapa pertanyaan yang menyangkut pelajaran yang lalu, dan bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru dengan benar maka guru memberikan pujian secara verbal.

Kegiatan inti dilakukan dengan mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, dan hasil yang diharapkan dari menyusun pantun acak setelah itu guru memberikan motivator/menumbuhkan minat, mengarahkan dan memberikan bimbingan belajar dalam menyusun pantun acak dan membimbing dan sebagai fasilitator siswa dalam menyusun pantun acak guru juga memberikan dorongan, mengarahkan, menumbuh kembangkan kreasi daya cipta dalam menyusun pantun acak yang telah disiapkan guru

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran adalah dengan memberikan evaluasi dan memberikan balikan dari bacaan pantun yang telah dibaca siswa, sehingga siswa dapat mengambil suatu kesimpulan dalam menyusun pantun secara acak

c. Pengamatan

Selama proses pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi kreatif-produktif yang dilakukan guru pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi pantun anak pada indikator menyusun pantun acak, observer melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap aktivitas pembelajaran dengan menggunakan format yang disusun sebelumnya. Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru pada pertemuan pertama dan kedua siklus II maka hasil observasi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel hasil observasi kegiatan guru di bawah ini.

TABEL. 9.4
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	ALTERNATIF			
		PERTEMUAN I		PERTEMUAN II	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Guru mengkomunikasikan tujuan, materi pembelajaran yang akan dicapai				
2	Guru mengkomunikasikan waktu, langkah-langkah pembelajaran, dan hasil yang diharapkan.				
3	Guru memberikan motivator/menumbuhkan minat.				
4	Guru mengarahkan dan memberikan bimbingan belajar.				
5	Guru memberikan membimbing dan fasilitator.				
6	Guru memberikan dorongan, mengarahkan, menumbuh kembangkan kreasi daya cipta.				
7	Evaluasi dengan memberikan evaluasi dan memberikan balikan				
	JUMLAH	6	1	7	0
	PERSENTASE	85%	15%	100%	0%

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru selama proses pembelajaran pada siklus ke II dengan menggunakan strategi pembelajaran Kreatif-Produktif ternyata aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan

pertama dengan jumlah 6 aktivitas dari 7 indikator aktivitas guru dalam mengajar dan kesempurnaan guru dalam mengajar telah mencapai 85% dan pada pertemuan ke dua siklus ke II bahkan telah dilakukan guru 7 aktivitas dari 7 indikator aktivitas guru dalam mengajar yang artinya aktivitas guru telah mencapai 100%. Dibandingkan dengan tingkat kesempurnaan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran Kreatif-Produktif ternyata berada pada klasifikasi “Sangat sempurna” antara rentang persentase 81% -- 100%

Kondisi aktivitas yang dilakukan guru tersebut sangat mempengaruhi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dalam penerapan strategi Kreatif-Produktif yang mana aktivitas yang dilakukan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 10.4
OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	ALTERNATIF			
		Pertemuan I		Pertemuan II	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, dan hasil yang diharapkan				
2	Siswa termotivasi dan berminat dalam mendengarkan pantun yang dibacakan				
3	Dengan bimbingan guru siswa membaca pantun dengan baik				
4	Dengan dorongan dan arahan dari guru siswa siswa membaca pantun dengan baik				
5	Siswa membaca pantun sendiri dengan baik tanpa bimbingan dari guru.				
	JUMLAH	4	1	4	1
	PERSENTASE	80%	20%	80%	20%

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung ternyata pada pertemuan pertama dan pertemuan ke dua aktivitas belajar siswa secara umum telah mencapai 80%. Berdasarkan analisa yang dilakukan ternyata aktivitas siswa dalam belajar berada pada klasifikasi “Tinggi” yang terletak antara rentang persen 61% – 80%.

Dengan semakin membaiknya aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran pada siklus ke II dalam penerapan strategi pembelajaran kreatif-produktif dengan sendirinya minat belajar bahasa Indonesia siswa juga meningkat yang dapat dilihat pada hasil observasi minat belajar siswa siklus ke II pada tabel di bawah ini.

TABEL. 11.4
HASIL OBSERVASI MINAT SISWA SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR MINAT BELAJAR SISWA						SKOR
		1	2	3	4	5	6	
1	RISKI WARISMAN	✓	✓	✓		✓	✓	4
2	ADE YULIANTO	✓	✓	✓	✓		✓	5
3	DELPERO	✓	✓		✓	✓	✓	5
4	AGUS DWIKI	✓	✓	✓	✓	✓		5
5	GERALDO	✓			✓	✓	✓	4
6	ERLINA SARI		✓	✓		✓	✓	4
7	JHONATA	✓		✓	✓	✓	✓	5
8	JODY GADY	✓	✓	✓	✓	✓		5
9	FARHAN PADILLA		✓	✓	✓		✓	4
10	NINDIA NABILA	✓	✓	✓	✓	✓		5
11	RIFKA	✓	✓	✓	✓		✓	5
12	RIKO NURSAL		✓		✓	✓	✓	4
13	RORI EDRI	✓		✓	✓		✓	4
14	SAFIRA Nianti		✓		✓	✓		3
15	SISI RAMADANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	5
16	WINDA ATIKA	✓		✓			✓	3
17	WINDA MEDIANA		✓		✓	✓	✓	4
18	INDRA PATARA	✓		✓	✓	✓		4
19	RIKA PEBRIANA		✓	✓	✓		✓	4
20	UCI WULANDARI	✓	✓			✓	✓	4
21	PUTRI MARINDI	✓		✓		✓	✓	4
Jumlah siswa yang aktif		16	16	15	16	17	16	96
Persentase		76%	76%	71%	76%	80%	76%	76%

Keterangan :

1. Siswa mendengarkan pantun yang sedang dibacakan guru.
1. Siswa memperhatikan pantun yang sedang dibacakan guru.
2. Siswa menirukan cara membaca pantun yang dibacakan guru.
3. Siswa merasa senang mendengarkan pantun yang sedang dibacakan.
4. Siswa menunjukkan keinginan untuk mempelajari pantun
5. Siswa berusaha cara membaca pantun yang benar.

Hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada siklus ke II diketahui bahwa skor yang diperoleh siswa hanya 96. Dengan demikian tingkat minat belajar siswa pada siklus ke II dengan menggunakan

Strategi Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif berada pada klasifikasi “Tinggi” yang terletak antara rentang 61% – 80%. Siswa yang mempunyai minat tinggi dalam belajar secara umum mencapai 76% ($96 \times 100 : 6 \text{ indikator} : 21 \text{ siswa}$). Dari seluruh indikator minat siswa dalam belajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Siswa mendengarkan pantun yang sedang dibacakan guru siswa yang aktif hanya 16 orang atau 76% dari seluruh siswa.
2. Siswa menirukan cara membaca pantun yang sedang dibacakan guru siswa yang aktif hanya 16 orang atau 76% dari seluruh siswa.
3. Siswa menirukan cara membaca pantun yang dibacakan guru, siswa yang aktif 15 orang atau 71% dari seluruh siswa.
4. Siswa merasa senang mendengarkan pantun yang sedang dibacakan, siswa yang aktif hanya 16 orang atau 76% dari seluruh siswa.
5. Siswa menunjukkan keinginan untuk mempelajari pantun, siswa yang aktif hanya 17 orang atau 80% dari seluruh siswa.
6. Siswa berusaha cara membaca pantun yang benar, siswa yang aktif hanya 16 orang atau 76% dari seluruh siswa.

d. Refleksi Siklus II

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran pada siklus ke II yang diuraikan di atas dan melihat tingkat minat belajar siswa selama proses pembelajaran, maka berdasarkan diskusi peneliti dengan observer terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus ke II, terdapat beberapa catatan yang dijadikan sebagai refleksi yaitu:

1. Proses pembelajaran dengan penerapan strategi kreatif-produktif telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan RPP yang disusun sebelumnya. Aktivitas yang dilakukan guru secara umum telah mencapai 100%. Dalam Proses pembelajaran guru

telah melaksanakan sesuai dengan langkah-langkah strategi kreatif-produktif yang diterapkan dalam penelitian ini.

2. Aktivitas siswa dalam belajar secara umum telah berjalan dengan baik dan telah mencapai 80% dari seluruh indikator aktivitas siswa. Namun kelemahan yang dilakukan adalah pada indikator ke 4 yaitu membaca pantun dengan baik dengan dorongan dari guru masih belum dilakukan siswa.
3. Tingkat minat belajar siswa pada siklus ke II dengan menggunakan Strategi Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif berada pada klasifikasi “Tinggi” yang terletak antara rentang 61% – 80%. dan siswa yang mempunyai minat dalam belajar mencapai 76%. Melihat tingkat minat belajar siswa tersebut ternyata telah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan melakukan 4 kali tindakan melalui 2 siklus diketahui bahwa pada siklus pertama hasil pengamatan yaitu:

1. Proses pembelajaran dengan penerapan strategi kreatif-produktif telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan RPP yang disusun sebelumnya. Aktivitas yang dilakukan guru secara umum telah mencapai 60%. Namun pelaksanaan masih ditemykan beberapa kelemahan yaitu pada indikator ke 3 dan ke 4 dalam memberikan membimbing dan fasilitator dan memberikan dorongan, mengarahkan, menumbuh kembangkan kreasi daya cipta masih belum dilakukan guru dengan baik.
2. Selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa dalam belajar secara umum telah berjalan dengan baik dan telah mencapai 60% dari seluruh indikator aktivitas siswa. Namun kelemahan yang dilakukan adalah pada indikator ke 3 dan 4

yaitu membaca pantun dengan baik dengan dorongan dari guru masih belum dilakukan siswa.

3. Tingkat minat belajar siswa pada siklus ke I dengan menggunakan Strategi Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif berada pada klasifikasi “Cukup Tinggi” yang terletak antara rentang 41% – 60% dan siswa yang mempunyai minat dalam belajar hanya mencapai 48%. Melihat tingkat minat belajar siswa tersebut ternyata belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan terhadap proses pembelajaran dan minat belajar siswa pada siklus pertama, maka peneliti merencanakan perbaikan pembelajaran berdasarkan kelemahan-kelemahan pada siklus pertama. Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakn pada siklus ke dua telah terjadi peningkatan proses pembelajaran baik aktivitas yang dilakukan guru maupun aktivitas yang dilakukan siswa, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus ke dua dapat dijelaskan yaitu:

1. Proses pembelajaran telah terlaksana dengan baik.. Aktivitas yang dilakukan guru secara umum telah mencapai 100%. Dalam Proses pembelajaran guru telah melaksanakan sesuai dengan langkah-langkah strategi kreatif-produktif yang diterapkan dalam penelitian ini.
2. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam belajar secara umum telah berjalan dengan baik sesuai dengan harapan dalam penelitian ini dan telah mencapai 80% dari seluruh indikator aktivitas siswa.
3. Melihat tingkat minat belajar siswa ternyata telah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini. Karena minat belajar siswa pada siklus ke II telah berada pada klasifikasi “Tinggi” dan siswa yang mempunyai minat tinggi dalam belajar telah mencapai 76%

Memperhatikan uraian pembahasan di atas diketahui bahwa penelitian ini telah seperti harapan dalam penelitian ini yang mana berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa telah menunjukkan peningkatan dari siklus pertama ke siklus ke II. Begitu pula minat belajar siswa juga telah menunjukkan pada peningkatan yang jauh lebih baik dari sebelum dan setelah siklus pertama. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini dan berdasarkan diskusi peneliti dengan teman sejawat maka penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seperti yang telah disampaikan dalam penelitian ini maka peneliti menyimpulkan bahwa Penerapan Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif dapat Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Pantun anak Siswa Kelas IV SD Negeri 028 Tambang Kecamatan Tambang Tahun pelajaran 2009/2010.

Keberhasilan ini disebabkan oleh penerapan pembelajaran Kreatif-Produktif yang dilakukan guru telah sesuai dengan langkah-langkah strategi Kreatif-Produktif yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sebelumnya, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan cenderung lebih positif dalam menerima pelajaran yang diberikan guru, dan pada gilirannya meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, pada siklus I diketahui bahwa adanya peningkatan minat belajar siswa dengan persentase 48% dengan klasifikasi “Cukup Tinggi”. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua maka lebih meningkat dan telah mencapai 76% dengan klasifikasi ” Tinggi” antara rentang 61% – 80%.

B. Saran

Bertitiktolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan strategi Kreatif-Produktif yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran.

- a. Bagi guru, supaya penerapan strategi pembelajaran Kreatif-Produktif dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru menerapkan strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif lebih sering dan tentunya disesuaikan dengan materi pelajaran yang dipelajari
- b. Bagi siswa, dalam proses pembelajaran hendak siswa lebih aktif dalam menerima pelajaran yang diajarkan guru, dengan demikian hasil belajar yang diperoleh tentu akan lebih baik seperti yang diharapkan.
- c. Bagi sekolah, penerapan strategi Kreatif-Produktif yang telah dilaksanakan hendaknya dapat dijadikan suatu masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dalam mencapai kompetensi dasar dan standar kompetensi.
- d. Bagi kepala sekolah, penelitian dengan strategi Kreatif-Produktif yang telah dilakukan hendaknya dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan untuk diterapkan pada mata pelajaran lainnya dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Kunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006.
- Armei, Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta, Bumi Aksara, 2009.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, PT.Remaja Rosdakarya, 2000.
- Nursalim, *Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia*, (Infinite:Pekanbaru, 2005
- Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Alfabeta: Jakarta, 2008.
- Sardiman, *Interaksi & Minat Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2007.
- S.Sadiman Dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta : Rinneka Cipta, 2007.
- Surana, *Aku Cinta Bahasa Indonesia*, Tiga Serangkai: Jakarta, 2004.
- Syafrudin, Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* : Bandung, Agkasa, 1981.
- Walgito, *Psikologi Umum*, Yokyakarta, Yayasan Pendidikan Fakultas Psikologi UGM, 1977.
- Winata Putra, *Strategi Belajar Mengajar*, Proyek Peningkatan mutu Guru Kelas SD setara D-II, 1997.
- Wina Sanjaya, *Strtaegi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan Kencana*: Jakarta, 2008.
- Winkel, *Bimbingan dan Konsling di Sekolah*, Jakarta : PT Grasindo, 1991

Lampiran :

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	ALTERNATIF	
		YA	TIDAK
1	Guru mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, dan hasil yang diharapkan.		
2	Guru memberikan motivator/menumbuhkan minat, mengarahkan dan memberikan bimbingan belajar.		
3	Guru memberikan membimbing dan fasilitator.		
4	Guru memberikan dorongan, mengarahkan, menumbuh kembangkan kreasi daya cipta.		
5	Evaluasi dengan memberikan evaluasi dan memberikan balikan		
	JUMLAH		
	RATA-RATA		

Mengetahui
Observer

()

Lampiran :

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	ALTERNATIF	
		YA	TIDAK
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, dan hasil yang diharapkan		
2	Siswa termotivasi dan berminat dalam mendengarkan pantun yang dibacakan		
3	Dengan bimbingan guru siswa membaca pantun dengan baik		
4	Dengan dorongan dan arahan dari guru siswa siswa membaca pantun dengan baik		
5	Siswa membaca pantun sendiri dengan baik tanpa bimbingan dari guru.		
	JUMLAH		
	RATA-RATA		

Mengetahui
Observer

()

Lampiran :

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA

NO	NAMA NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI						JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	
1	RISKI WARISMAN							
2	ADE YULIANTO							
3	DELPERO							
4	AGUS DWIKI							
5	GERALDO							
6	ERLINA SARI							
7	JHONATA							
8	JODY GADY							
9	FARHAN PADILLA							
10	NINDIA NABILA							
11	RIFKA							
12	RIKO NURSAL							
13	RORI EDRI							
14	SAFIRA NIAN TI							
15	SISI RAMADANI							
16	WINDA ATIKA							
17	WINDA MEDIANA							
18	INDRA PATARA							
19	RIKA PEBRIANA							
20	UCI WULANDARI							
21	PUTRI MARINDI							
22	FAFI SAHRINAL							
23	DESI SARTIKA							
24	RINGGO. P							
25	FARAS YUNIBA							
26	ALVIRA YUSRA							
27	DANIATIK							
28	WIWI ARIANI							
JUMLAH SISWA								

KET :

1. Siswa memperhatikan dan mendengarkan pantun yang dibacakan.
2. Siswa menirukan cara membaca pantun yang sedang dibacakan guru.
3. Siswa merasa senang mendengarkan pantun yang sedang dibacakan.
4. Siswa menunjukkan keinginan untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif.
5. Siswa berusaha mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Berinteraksi antara siswa dengan siswa atau antara guru dan siswa dalam belajar membaca pantun.

OBSERVER

Lampiran :

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP I)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : I V (satu) / 2 (dua)
Pertemuan ke : 1
Alokasi waktu : 2 x 30 menit

Standar kompetensi : Mendengarkan Pengumuman dan Pembacaan Pantun

- I. Kompetensi Dasar : Menirukan Pembacaan Pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat
- II. Indikator :
- Membaca pantun dengan intonasi yang tepat
 - Menjelaskan isi pantun
 - Menyusun pantun acak
 - Melengkapi pantun
- III. Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat membaca pantun dengan menggunakan lafal dan intonasi yang benar.
- IV. Materi Ajar : Pantun anak
- V. Metode Pembelajaran : Kreatif -Produktif
- VI. Langkah-langkah pembelajaran :
- a. Kegiatan Awal
 - Dengan mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan penjelasan yang lalu.
 - Memberikan motivasi supaya siswa bersemangat dalam belajar dan mengajukan beberapa pertanyaan yang menyangkut pelajaran yang lalu, dan bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru dengan benar maka guru memberikan pujian secara verbal.
 - b. Kegiatan Inti
 - Guru mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, dan hasil yang diharapkan.
 - Guru memberikan motivator/menumbuhkan minat, mengarahkan dan memberikan bimbingan belajar.
 - Guru membimbing dan sebagai fasilitator.
 - Guru memberikan dorongan, mengarahkan, menumbuh kembangkan kreasi daya cipta.
 - c. Kegiatan Akhir
 - Guru memberikan evaluasi dan memberikan balikan
- VII. Alat bahan dan sumber
- Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas IV Penerbit Erlangga tahun 2006

VIII. Penilaian

Teknik :

- Tes dan non tes

Instrumen :

- Coba bacakan pantun yang ada di buku paketmu dengan lafal dan intonasi yang benar
- Ceritakan kembali isi pantun yang kamu baca

Mengetahui Kepala Sekolah
SDN 028 Tambang

Guru kelas IV
Mahasiswa

Lampiran :

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP 2)**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV (satu) / 2 (dua)
Pertemuan ke : 1
Alokasi waktu : 2 x 30 menit

Standar kompetensi : Mendengarkan Pengumuman dan Pembacaan Pantun

I. Kompetensi Dasar : Menirukan Pembacaan Pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat

II. Indikator :

- Membaca pantun dengan intonasi yang tepat
- Menjelaskan isi pantun
- Menyusun pantun acak
- Melengkapi pantun

III. Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat membaca pantun dengan menggunakan lafal dan intonasi yang benar.

IV. Materi Ajar : Pantun anak

V. Metode Pembelajaran : Kreatif –Produktif

VI. Langkah-langkah pembelajaran :

- Kegiatan Awal
 - Dengan mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan penjelasan yang lalu tentang membaca pantun yang benar
 - Memberikan motivasi supaya siswa bersemangat dalam belajar dan mengajukan beberapa pertanyaan yang menyangkut pelajaran yang lalu, dan bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru dengan benar maka guru memberikan pujian secara verbal.
- Kegiatan Inti
 - Guru mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, dan hasil yang diharapkan dari membaca pantun dengan benar
 - Guru memberikan motivator/menumbuhkan minat, mengarahkan dan memberikan bimbingan belajar dalam membaca pantun dengan intonasi yang tepat.
 - Guru membimbing dan sebagai fasilitator siswa dalam membaca pantun dengan intonasi yang tepat.
 - Guru memberikan dorongan, mengarahkan, menumbuh kembangkan kreasi daya cipta dalam membaca pantun.

c. Kegiatan Akhir

- Guru memberikan evaluasi dan memberikan balikan dari bacaan pantun yang telah dibaca siswa

VII. Alat bahan dan sumber

- Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas IV Penerbit Erlangga tahun 2006

VIII. Penilaian

Teknik :

- Tes dan non tes

Instrumen :

- Coba bacakan pantun yang ada di buku paketmu dengan lafal dan intonasi yang benar
- Ceritakan kembali isi pantun yang kamu baca

Mengetahui Kepala Sekolah
SDN 028 Tambang

Guru kelas IV
Mahasiswa

Lampiran :

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP 3)**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV (satu) / 2 (dua)
Pertemuan ke : 1
Alokasi waktu : 2 x 30 menit

Standar kompetensi : Mendengarkan Pengumuman dan Pembacaan Pantun
III. Kompetensi Dasar : Menirukan Pembacaan Pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat

IV. Indikator :

- Membaca pantun dengan intonasi yang tepat
- Menjelaskan isi pantun
- Menyusun pantun acak
- Melengkapi pantun

III. Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat menjelaskan isi pantun

IV. Materi Ajar : Pantun anak

V. Metode Pembelajaran : Kreatif –Produktif

VI. Langkah-langkah pembelajaran :

- Kegiatan Awal
 - Dengan mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan penjelasan yang lalu tentang menjelaskan isi pantun
 - Memberikan motivasi supaya siswa bersemangat dalam belajar dan mengajukan beberapa pertanyaan yang menyangkut pelajaran yang lalu, dan bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru dengan benar maka guru memberikan pujian secara verbal.
- Kegiatan Inti
 - Guru mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, dan hasil yang diharapkan dari penjelasan isi pantun yang dibaca
 - Guru memberikan motivator/menumbuhkan minat, mengarahkan dan memberikan bimbingan belajar dalam menjelaskan isi pantun
 - Guru membimbing dan sebagai fasilitator siswa dalam menjelaskan isi pantun
 - Guru memberikan dorongan, mengarahkan, menumbuh kembangkan kreasi daya cipta dalam menjelaskan isi pantun

c. Kegiatan Akhir

- Guru memberikan evaluasi dan memberikan balikan dari penjelasan isi pantun yang telah dibaca

IX. Alat bahan dan sumber

- Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas IV Penerbit Erlangga tahun 2006

X. Penilaian

Teknik :

- Tes dan non tes

Instrumen :

Mengetahui Kepala Sekolah
SDN 028 Tambang

Guru kelas IV
Mahasiswa

Lampiran :

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP 4)**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV (satu) / 2 (dua)
Pertemuan ke : 1
Alokasi waktu : 2 x 30 menit

Standar kompetensi : Mendengarkan Pengumuman dan Pembacaan Pantun
III. Kompetensi Dasar : Menirukan Pembacaan Pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat

IV. Indikator :

- Membaca pantun dengan intonasi yang tepat
- Menjelaskan isi pantun
- Menyusun pantun acak
- Melengkapi pantun

III. Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat Menyusun pantun acak

IV. Materi Ajar : Pantun anak

V. Metode Pembelajaran : Kreatif –Produktif

VI. Langkah-langkah pembelajaran :

a. Kegiatan Awal

- Dengan mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan penjelasan yang lalu tentang menyusun pantun acak
- Memberikan motivasi supaya siswa bersemangat dalam belajar dan mengajukan beberapa pertanyaan yang menyangkut pelajaran yang lalu, dan bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru dengan benar maka guru memberikan pujian secara verbal.

b. Kegiatan Inti

- Guru mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, dan hasil yang diharapkan dari menyusun pantun acak
- Guru memberikan motivator/menumbuhkan minat, mengarahkan dan memberikan bimbingan belajar dalam menyusun pantun acak
- Guru membimbing dan sebagai fasilitator siswa dalam menyusun pantun acak
- Guru memberikan dorongan, mengarahkan, menumbuh kembangkan kreasi daya cipta dalam menyusun pantun acak

c. Kegiatan Akhir

- Guru memberikan evaluasi dan memberikan balikan dari menyusun pantun acak

XI. Alat bahan dan sumber

- Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas IV Penerbit Erlangga tahun 2006

XII. Penilaian

Teknik :

- Tes dan non tes

Instrumen :

- Coba bacakan pantun yang ada di buku paketmu dengan lafal dan intonasi yang benar
- Ceritakan kembali isi pantun yang kamu baca

Mengetahui Kepala Sekolah
SDN 028 Tambang

Guru kelas IV
Mahasiswa

Lampiran : 1

SILABUS

Nama Sekolah : SDN 028 Tambang
Kelas/ Semester : IV/II (Genap)
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Standar Kompetensi : Mendengarkan Pengumuman dan Pembacaan Pantun

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Contoh instrumen	Alokasi waktu	Sumber/ bahan/ alat
				Teknik	Jenis			
Menirukan Pembacaan Pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat	Pantun anak	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mendengarkan pembacaan pantun• Siswa menirukan pembacaan pantun	<ul style="list-style-type: none">• Membaca pantun dengan intonasi yang tepat• Menjelaskan isi pantun• Menyusun pantun acak• Melengkapi pantun	Lisan	Uraian	Terlampir	8 x 35 menit	Buku paket bahasa Indonesia buku lain yang relevan.